

PERAN EDUKATIF OLEH KOMUNITASBLOGGER BENGKULU DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL

Lina Azkiah, FitriaYuliani
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
[email: linaazkiah23@gmail.com](mailto:linaazkiah23@gmail.com)

ABSTRAK

Media sosial dimanfaatkan oleh para anggota komunitas Blogger Bengkulu dalam menjalankan perannya melalui program kegiatan yang diadakan oleh komunitas Blogger tersebut. Pada penelitian ini, peneliti berfokus tentang bagaimana peran edukatif Blogger Bengkulu dalam meningkatkan literasi digital, dengan menggunakan model teori Laswell. Hasil penelitian ini yaitu tertuju pada 5 unsur teori Laswell yang berbunyi (siapa mengatakan apa, kepada siapa, dengan media apa, serta apa efeknya) tentu memiliki hubungan dengan adanya pemanfaatan media sosial oleh komunitas Blogger Bengkulu dalam menjalankan peran edukatifnya. Seperti adanya Blogger sebagai komunikator yang menyampaikan pesan edukatif berupa tulisan-tulisan yang di muat di *channel blog* para anggota Blogger sehingga terdapat efek berupa *view, like, koment* dan *share*.

Kata kunci :Peran, Media Sosial, Blogger

ABSTRACT

Social media is utilized by members of the Bengkulu Blogger community in carrying out their roles through the program of activities held by the Blogger community. In this study, researchers focused on how the Bengkulu Blogger's educational role in increasing digital literacy was, using Laswell's theoretical model. The results of this study are focused on the 5 elements of Laswell's theory that sound (who says what, to whom, through what media, and what effect) certainly has a relationship with the use of social media by the Bengkulu Blogger community in carrying out its educational role. Like the existence of Blogger as a communicator who conveys educational messages in the form of writings that are loaded on the blog channels of Blogger members so that there are effects in the form of views, likes, comments and shares.

Keywords: Role, Social Media, Blogger

PENDAHULUAN

Komunitas Blogger Bengkulu yakni komunitas yang memfasilitas para blogger yang terdapat di Kota Bengkulu. Komunitas ini bertujuan guna mengajak para anggota supaya terus aktif menulis serta berbagi informasi dengan konten yang positif di dunia digital seperti berbagi informasi yang berkaitan tentang *parenting, bisnis, materi akademik* dan lain sebagainya. Sehingga ananti tulisan-tulisan itu bisa di akses oleh siapa saja lewat media blog tanpa dibatasi oleh ruang juga waktu, sehingga tentunya hal tersebut dapat bermanfaat bagi banyak orang. Adapun anggota Blogger Bengkulu yang tergabung ini tidak di batasi dengan kategori apa pun. Anggota yang tergabung mempunyai latarbelakang yang tidak sama, mulai dari ibu rumah tangga, akademisi, pengusaha mahasiswa dan lain sebagainya.

Blogger Bengkulu didirikan pada 27 juni 2016. Kehadiran komunitas Blogger Bengkulu ini menggiring para anggota guna rajin menulis di blog yang bermutu dengan semangat berbagi. Tidak hanya itu, di lihat dari fenomena yang terjadi sekarang ini banyak sekali informasi yang di tulis dan di bagikan dengan penuh kebohongan, tersebar secara mudah, melalui jejaring internet. Komunitas ini pun mengedukasi masyarakat terutama anggota guna lebih melek kepada informasi dan tidak menelan mentah-mentah

informasi yang belum jelas kebenarannya. Eksistensi para Blogger Bengkulu yang kritis tentu bisa menuangkan opini yang berimbang lewat blog mereka.

Dalam menjalankan perannya, komunitas Blogger Bengkulu memiliki progam kegiatan seperti postingan tematik, *one week one post*, kelas blog, *blog walking, sharing info istagram live, tweet barengsertameet upbareng* Blogger Bengkulu. Dari semua kegiatan yang di adakan selalu berkaitan dengan dunia literasi, semuakegiatanakan di bagikan pada akun media media blog para anggota, hal ini tentu adalah cara yang efektif dalam meningkatkan literasi digital. Selain itu dalam mengadakan setiap kegiatan, tentu Blogger Bengkulu memiliki hambatan-hambatannya itu seperti kesibukan para anggota dengan latarbelakang dan profesi yang berbeda, turun naiknya semangat menulis, serta hambatan jaringan internet sewaktu-waktu.

Blogger Bengkulu dalam meningkatkan literasi digital di tengah masyarakat melalui komunitasnya dan menggunakan media sosial sebagai *channel*, memiliki peran edukatif yang mana peran ini di tuangkan dalam bentuk tulisan yang edukatif kemudian di unggah melalui akun blog para anggota, adapun peran fasilitas dimana blogger bengkulu memfasilitasi para peserta dalam kegiatan

yang di selenggarakan oleh komunitas blogger Bengkulu seperti tempat, konsumsi, pemateri dan lain-lainnya, ada juga peran perwakilan yaitu para blogger bekerja sama kepada pihak luar untuk menjadi sponsor dalam kegiatan yang di adakan namun tentu pihak tersebut juga mendapat timbal balik seperti produk yang dipromosikan oleh para blogger, sertaperan yang terakhir ada peran teknis yaitu kegiatan blogger Bengkulu tidak hanya memberikan pesan edukatif namun juga memberikan pelatihan seperti *workshop* yang mana kegiatan ini tidak hanya melibatkan anggota namun juga masyarakat.

KAJIAN TEORI

Media Sosial

Keberadaan media baru dan semua kelebihanannya sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Era tersebut telah melahirkan berbagai macam media, diantaranya ialah media sosial. Media sosial yakni sejenis fasilitas Internet yang memungkinkan pemakai guna mewakili dan berhubungan terhadap penggunalain, bekerjasama, berbagi informasi, berkomunikasi, serta menciptakan hubungan sosial melalui virtual. Media sosial merupakan media digital dimana terjadinya kehidupan sosial serta interaksi oleh para penggunanya.

Selain pernyataan tersebut, dibawah ini pengertian media sosial oleh (Nasrallah, 2015 : 38)

1. Menurut Shirky (2008),
Media sosial adalah sarana guna menambah kecakapan pengguna, guna berbagai bekerjasama diantara pengguna serta menjalankan perbuatan dengan kolektif yang seluruhny aada diluar kerangka institusional ataupun organisasi.

Dengan demikian, media sosial yakni sarana untuk para pengguna untuk menjalin interaksi via virtual dan membentuk suatu perkumpulan sosial di dunia maya.

Peran Edukatif Oleh Komunitas Blogger Bengkulu dalam Meningkatkan Literasi Digital

Media sosial misalnya *facebook*, *instagram*, *twitter*, serta *blog* dimanfaatkan oleh komunitas Blogger Bengkulu dalam menjalankan peran edukatifnya dalam meningkatkan literasi digital. Karena pada saatini, penyebaran informasi timbul dengan sangat pesat di seluruh dunia. Sumber informasi dapat berasal dari mana saja. Jurnalis menulis berita dan membagikan berita tersebut melalui media sosial untuk menyebarkan informasi

dengan cepat. Tidak hanya berita yang ditulis oleh jurnalis, tetapi juga berita dan informasi yang ditulis oleh orang awam pun kerap disebarluaskan melalui *blog*, *Facebook*, *Twitter* serta media sosial lainnya (Haryanto, 2014: 173).

Reaksi terhadap beritanya bermacam-macam, dan pastinya terdapat yang mendukung beritanya, begitu juga sebaliknya. Literasi selama ini dipahami selaku aktivitas membaca serta menulis. Sampai akhirnya literasi tidak cuma terkait dengan membaca serta menulis. Tetapi ini termasuk kemampuan membaca, memahami, serta mengapresiasi secara kritis sejumlah wujud komunikasi (Indriyana, 2016:1-2).

Dari penjelasan di atas, maka Blogger Bengkulu mengambil peluang untuk memanfaatkan media sosial sebagai media untuk meliterasi informasi dengan menulis konten positif yang dapat mengedukasi masyarakat. Hal ini juga menjadi bagian dari program kegiatan yang Blogger Bengkulu miliki.

Teori Laswell

Teori komunikasi Harold Lasswell adalah teori komunikasi awal (1948). Lasswell menunjukkan jika metode terbaik guna menjelaskan proses komunikasi yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Who, Says What, In Which

Channel, To Whom, With What Effect (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan jika komunikasi merupakan pesan yang dikirimkan dengan langsung atau tidak langsung dari komunikator (sumber) kekomunikasikan (penerima) lewat suatu saluran, dan tujuannya adalah untuk menghasilkan pesan kepada komunikasikan (penerima)

Berikut adalah 5 unsur teori Laswell yakni:

1. Who (siapa/sumber) Who bisa didefinisikan selaku pelaku atau sumber utama dari pihak yang menyampaikan pesan serta sebagai seseorang yang mengawali sebuah komunikasi.
2. Says what (pesan) Says menerangkan sesuatu yang hendak diberikan atau dikomunikasikan terhadap komunikasikan (penerima), dari komunikator (sumber).
3. In which channel (saluran/media) Saluran/media yakni sebuah media guna menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) terhadap komunikasikan (penerima) baik dengan langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung (lewat

media cetak/elektronik).

4. To whom (siapa/penerima) Individu yang menerima dapat berbentuk sebuah kelompok, perseorangan, atau organisasi yang menerima pesan dari sumber.
5. With what effect (dampak/efek) Dampak atau efek yang timbul dari komunikasi setelah mendapatkan pesan dari sumber misal perubahan sikap serta meningkatnya wawasan.

Paradigm komunikasi Lasswell menentukan:

Komunikasi mempunyai efek, yaitu timbulnya perbaikan perilaku audience, yakni :

- Timbul perbaikan dalam tingkat pengetahuan (kognitif)
- Timbul perbaikan dalam tingkat emosi/perasaan (afektif)
- Timbul perbaikan dalam tingka tperilaku (psikomotor)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diaplikasikan bagi penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yakni bagaimana memahami komunitas Blogger Bengkulu secara utuh melalui konteks alamiah yang khusus, melalui pendeskripsian kata dan bentuk bahasa untuk secara komprehensif dalam meningkatkan peran edukatif guna untuk meliterasi digital di kalangan masyarakat (Moleong, 2007: 6). Penelitian deskriptif yakni penelitian yang bertujuan guna memecahkan solusi masalah yang ada berdasarkan data. Penelitian kualitatif dan deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi mengenai peran edukatif oleh komunitas Blogger Bengkulu dalam meningkat kanliterasi digital.

Untuk mengungkap peran edukatif komunitas Blogger Bengkulu dalam meningkatkan literasi digital, peneliti memakai metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori Laswell. Metode deskriptif dipakai guna melukiskan dengan sistematis fakta atau bidang tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara mendalam melihat bagaimana Peran Edukatif Komunitas Blogger Bengkulu dalam Meningkatkan Literasi Digital Sebagai agen penyampai pesan edukatif melalui tulisan yang dimuat dalam media blog yang dikaji dengan menggunakan teori laswell yaitu:

Dalam penelitian ini tentu semua anggota komunitas Blogger Bengkulu yang menjadi komunikator penyampai pesan kepada masyarakat, pesan yang di sampaikan berhubungan dengan penelitian ini adalah pesan yang edukatif, tulisan yang di buat dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam meliterasi informasi. Adapun saluran/media yang digunakan oleh komunitas Blogger Bengkulu dalam menyampaikan pesannya melalui media channel blog para anggota serta di muat juga di akun media sosial para anggota juga. Seeperti *instagram, facebook, dan twitter*.

Kemudian yang menjadi penerima pesan pada penelitian ini tertuju oleh masyarakat di semua kalangan, hal ini tentu tidak membatasi para masyarakat karena pesan yang di sampaikan melalui jaringan internet yang hakikatnya tidak di batasi ruang dan waktu. Adapun tentu dampak dari penerima pesan edukatif yang di terima masyarakat melalui media

sosial para anggota blogger memberikan dampak perubahan mulai dari carapikir, sikap dan tindakan, seperti yang dijelaskan pada teori Laswell

Hal ini terbukti dari hasil yang di dapatkan seperti *view, like koment*, serta *share* dari masyarakat pada tulisan para anggota. Adapun peran edukatif yang di lakukan oleh komunitas Blogger Bengkulu yaitu melalui progam kegiatan miliknya seperti Postingan tematik adalah postingan tulisan dengan tema yang sudah di tentukan, biasanya postingan tematik ini kebanyakan mengarah pada Kota Bengkulu, seperti wisata Kota Bengkulu, sejarahnya, kuliner dan lain-lain. Ada juga progam kegiatan One week one post adalah progam kegiatan yang mana para anggota menulis dengan tema bebas sesuai dengan kategori blog para anggota, penulisan ini rutin di cek oleh admin sebagai bahan penilaian di akhir tahun.

Kelas blog juga termasuk progam kegiatan yang bisa di lakukan secara *online* maupun *offline*, progam ini termasuk kegiatan favorit anggota Blogger Bengkulu karena kegiatan ini banyak di sponsori oleh beberapa *brand*. Ada juga kegiatan *Tweet Bareng* Progam tweet bareng ini di lakukan pada event tertentu untuk menaikkan berita yang di inginkan. Progam *sharing info melalui instagram live* ini di bawakan oleh anggota Blogger

Bengkulu, dengan tema yang di tentukan. Ini juga terbuka untuk umum serta ada sharing Tanya jawab setelah materi. Sharing instagram live ini menggunakan akun instagram Blogger Bengkulu dengan durasi 30 menit.

Dan yang terakhir adalah *Meet up blogger*, ini program *offline* yang di adakan tiga bulan sekali, program ini hanya berlaku untuk seluruh anggota komunitas Blogger Bengkulu, acaranya santai dan tempatnya di tentukan dari hasil musyawarah di grup wa blogger. Dengan demikian peran edukatif yang di lakukan oleh komunitas Blogger Bengkulu dalam meningkatkan Literasi digital tertuang pada tulisan di blog para anggotaserta di kemas dalam program kegiatan di Blogger Bengkulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada peran edukatif oleh komunitas Blogger Bengkulu dalam meningkatkan literasi digital yang dikaji melalui model teori Laswell, di dapatkan kesimpulan yaitu : Peran edukatif yang di lakukan oleh komunitas Blogger Bengkulu sesuai dengan Teori Laswell, bahwa Blogger Bengkulu disinisebagai (*who say*) yaitu komunikator atau penyampai pesan kepada masyarakat. Hal ini tentu sejalan dengan visi misi Blogger Bengkulu untuk memberdayakan para anggota supaya giat

menulis serta dapat menjadi mesin penggerak dalam mengedukasi masyarakat melalui konten tulisan yang positif, seperti semua program kegiatan Blogger Bengkulu yang mengandung unsure edukasi seperti contoh *sharing info melalui instagram live* yang mana kegiatan ini memberikan pemahaman bagi para masyarakat mengenai tema terkait seperti gaya hidup, *parenting*, kewirausahaan dan lain sebagainya.

Kaitannya dengan meningkatkan literasi digital adalah bahwa pesan yang di sampaikan itu melalui media sosial, sehinggamasayarakat (pengguna internet) dapat meliterasi semua berita dan informasi yang di dapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto. 2014. *Asessmen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Indriyana, Hasta. 2016 *Mendorong Terciptanya Pembelajar Mandiri*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Generasi Cendekia dan Literat, di Fakultas Bahasa dan Seni Uiversitas Negeri Yogyakarta
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Social Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sositologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media